

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil analisis kebangkrutan model springate dan model altman dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, hal ini dapat dilihat dari nilai sig. 2 tailed $< 0,05$ yaitu 0,00 dan T Hitung $> T$ Tabel yakni $11,041 > 2,262$.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil analisis kebangkrutan model springate dan model zmijewski dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, hal ini dapat dilihat dari nilai sig. 2 tailed $< 0,05$ yaitu 0,00 dan T Hitung $> T$ Tabel yakni $13,090 > 2,262$.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil analisis kebangkrutan model altman dan model zmijewski dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, hal ini dapat dilihat dari nilai sig. 2 tailed $< 0,05$ yaitu 0,00 dan T Hitung $> T$ Tabel yakni $14,054 > 2,262$.

4. Model altman memiliki akurasi yang lebih baik dari model springate dalam memprediksi *financial distress* hal ini dapat dilihat dari tingkat akurasi model altman 91,67% yang lebih besar dari model springate yakni 83,43%.
5. Model zmijewski memiliki akurasi yang lebih baik dari model springate dalam memprediksi *financial distress* hal ini dapat dilihat dari tingkat akurasi model zmijewski 100% yang lebih besar dari model springate yakni 83,43%.
6. Model zmijewski memiliki akurasi yang lebih baik dari model altman dalam memprediksi *financial distress* hal ini dapat dilihat dari tingkat akurasi model zmijewski 100% yang lebih besar dari model springate yakni 83,43%.

5.2 Saran

Penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan faktor-faktor non keuangan seperti faktor politik, ekonomi, dan kebijakan pemerintah agar tingkat keakuratan dalam memprediksi *financial distress* lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan perodesasi data yang lebih dari tiga tahun dan waktu dalam mengamati perusahaan yang mengalami kebangkutan atau tidak, lebih dari 2 tahun setelah periode data diambil.